

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan yakni penelitian yang bersifat observasional analitik, menggambarkan pengaruh tingkat pengetahuan terhadap pemilihan KB suntik di Desa Gajahbendo RW.03 Kec. Beji Kab. Pasuruan dengan pendekatan *cross sectional* yaitu melakukan observasi pada subjek penelitian yang diamati pada saat yang sama (Nursalam, 2003).

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB di wilayah Desa Gajahbendo RW.03 Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan sebanyak 246 orang.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan slovin :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{(1+(Ne^2))} \\ &= \frac{246}{(1+246 (0,1^2))} \\ &= 71 \text{ sampel}\end{aligned}$$

Jadi sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 71 sampel.

#### **3.3 Kriteria Inklusi**

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Akseptor KB usia 20-50 tahun
2. Termasuk warga RW.03 Desa Gajahbendo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan
3. Bersedia menjadi responden sampai dengan akhir penelitian.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RW.03 Desa Gajahbendo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan, waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2019.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini definisi variabel terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, variabel terikatnya adalah pemilihan KB suntik.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan responden tentang KB suntik	Definisi KB suntik	Metode kontrasepsi hormonal yang mengandung hormon progestin, namun tidak mengandung esterogen	Kuisisioner no 1, 2, 3	Ordinal	Baik= >75% Cukup= 40-75% Kurang= <40%
	Efek samping KB suntik	Dampak atau pengaruh yang merugikan dan tidak diinginkan	Kuisisioner no 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	Ordinal	
	Kelebihan KB suntik	Nilai positif dari penggunaan	Kuisisioner no 11, 12, 13, 14	Ordinal	
Pemilihan KB	Pemilihan KB suntik	Kontrasepsi yang dipilih adalah KB suntik	Kuisisioner no 15	Ordinal	Memilih KB suntik dan Non KB suntik
		Kontrasepsi yang dipilih selain KB suntik	Kuisisioner no 16	Ordinal	

### 3.6 Alat dan Bahan / Instrumen Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian adalah merupakan hasil pengambilan data menggunakan alat bantu kuisisioner yang berisi mengenai pengetahuan akseptor terhadap KB suntik. Alat yang digunakan untuk pengambilan data adalah kuisisioner yang terdiri dari pertanyaan mengenai tingkat pengaruh pengetahuan terhadap pemilihan KB suntik di Desa Gajahbendo RW.03 Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan.

Uji Instrument data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan untuk semua kuesioner, penjelasannya sebagai berikut:

### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Widiastuti, 2015). Jumlah sampel diambil adalah sebesar 30 responden, hal ini sesuai pendapat Singarimbun dan Efendi (1995) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuisoner adalah minimal 30 responden. Teknik yang dipakai untuk mengetahui validitas kuisoner dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka data dinyatakan valid.

$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka data dinyatakan tidak valid.

### 3.6.2 Uji Reabilitas

Reabilitas menyangkut ketepatan hasil pengukuran. Suatu alat ukur mempunyai kehandalan yang tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur itu mantap. Alat ukur dikatakan mantap apabila alat ukur tersebut dalam pengukuran berulang kali pada objek yang sama menghasilkan ukuran yang sama (Ismaryanti, 2008).

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Koefisien *Alpha Cronbach's*. Koefisien ini merupakan koefisien reabilitas yang paling sering digunakan karena koefisien ini menggambarkan variasi dari item, baik untuk format benar atau salah atau bukan, seperti format pada skala *Likert*. Dimana hasil dari perhitungan *Alpha Cronbach's* tersebut kemudian dkonsultasikan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach's*  $>0,60$  (Ghozali, 2011:48)

Nilai Masing-Masing Kelas dan Tingkat Reliabilitas

**Tabel 3.2 Nilai Alpha Crobanch**

<b>Nilai <i>Alpha Cronbach</i></b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
<b>0,00-0,20</b>	Kurang Reliabel

<b>0,20-0,40</b>	Agak Reliabel
<b>0,40-0,60</b>	Cukup Reliabel
<b>0,60-0,80</b>	Reliabel
<b>0,80-1,00</b>	Sangat Reliabel

( *Eisingerich dan Rubera (2010: 27)*)

### 3.7 Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data disusun langkah-langkah kerja sebagai berikut:

1. Survey lokasi penelitian
2. Meminta izin sekaligus persetujuan untuk melakukan penelitian di lokasi tujuan
3. Menentukan waktu dan tempat
4. Memberikan kuisisioner kepada responden

### 3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk memaparkan data, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif, dimana data yang disajikan dalam bentuk lembar *kuisisioner*.

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akseptor memilih KB suntik, kuisisioner berisi 14 pertanyaan dengan hasil jawaban responden yang sudah diberi skor lalu dijumlahkan. Hasil yang sudah diperoleh dapat dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu:

1. Ya = nilai (1)
2. Tidak = nilai (0)

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus persentase. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan hasil dan penelitian.

Rumus Persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

$f$  = Jumlah Frekuensi Jawaban

$N$  = Jumlah Skor Maksimal

100% = Pengali Tetap

(Sibagariang, 2010)

Pengukuran tingkat pengetahuan pemilihan KB suntik didasarkan pada jawaban responden dan semua pernyataan yang diberikan dengan menggunakan kategori yaitu :

1. Kategori Baik, apabila responden mendapat nilai  $> 75\%$
2. Kategori Cukup, apabila responden mendapat nilai 40-75%
3. Kategori Kurang, apabila responden mendapat nilai  $< 40\%$  (Sitorus, 2007).

### 3.8.1 Analisa Data dengan *Chi square*

Uji statistik Chi Square dilakukan untuk menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat serta mengetahui pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat.

Langkah pengujian hipotesis seperti berikut :

1. Menentukan formulasi hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak ada pengaruh tingkat pengetahuan terhadap pemilihan KB suntik di Desa Gajahbendo RW 03 Kec Beji Kab Pasuruan dan hipotesis alternatifnya ( $H_1$ ) ada pengaruh tingkat pengetahuan terhadap pemilihan KB suntik di Desa Gajahbendo RW 03 Kec Beji Kab Pasuruan
2. Memilih suatu taraf nyata ( $\alpha$ )
3. Membuat kriteria pengujian berupa penerimaan dan penolakan  $H_0$ .

Jika nilai sig  $p > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Jika nilai sig  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (Budiarto, 2001).

4. Melakukan uji statistik dengan menggunakan bantuan perangkat lunak berbentuk SPSS

5. Membuat kesimpulan dalam hal penerimaan dan penolakan  $H_0$ .